

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran jasmani merupakan suatu pembelajaran di sekolah yang melibatkan siswa untuk aktif bergerak dan juga bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai pendidikan nasional. Menurut Mustafa dan Dwiyo (2020:72) menyebutkan bahwa “Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disekolah merupakan tujuan pengajar untuk membuat peserta didik bugar, dan dapat membantu peserta didik menciptakan gerakan baru yang didapatkan di pembelajaran penjas”

Bulu tangkis atau badminton adalah suatu olahraga raket yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang berlawanan. Mirip dengan tenis, bulu tangkis dimainkan dengan pemain di satu sisi bertujuan memukul bola permainan ("kok" atau "*shuttlecock*") melewati net agar jatuh di bidang permainan lawan yang sudah ditentukan. Dia juga harus mencegah hal tersebut terjadi padanya Bulu tangkis menurut Sidik, Ramadhan (2017:1) adalah “Suatu olahraga permainan net memakai raket yang dimainkan oleh dua orang (untuk tunggal) atau dua pasangan (untuk ganda) yang berhadapan. Bulu tangkis dimainkan dengan pemain di satu sisi bertujuan memukul bola permainan (kok atau shuttlecock) melewati net agar jatuh di bidang permainan lawan”

Bulu tangkis menurut Herman Subarjah dan Satriya (2013:9) bahwa permainan bulu tangkis merupakan olahraga yang menggunakan raket sebagai alat pemukul *shuttlecock* sebagai obyek yang dipukul dan tujuan dari permainan ini adalah memperoleh angka dan kemenangan dengan cara menyeberangkan dan menjatuhkan shuttlecock di bidang permainan lawan dan berusaha agar lawan tidak dapat memukul shuttlecock atau menjatuhkannya di daerah permainan sendiri.

Smash pada permainan bulu tangkis adalah suatu pukulan yang keras dan tajam ke bawah mengarah ke bidang lapangan lawan. Pukulan ini dapat dilakukan secara tepat apabila melayang shuttlecock berada di depan atas kepala dan diarahkan dengan tukikan serta diterjunkan ke bawah secara keras dan tajam. Penguasaan teknik dasar mutlak diperlukan agar prestasi bisa ditingkatkan. Pukulan smash merupakan salah satu pukulan yang mengakhiri terjadinya rally, biasanya seorang pemain melakukan pukulan smash untuk mematikan lawan sehingga mendapatkan angka. Pukulan smash pukulan yang cepat dan menukik tajam dalam proses menyerang ke area lawan. Menurut Kusnadi (2015) “Smash adalah pukulan keras dan menukik yang diarahkan ke bawah dan dilakukan dengan tenaga penuh. Tujuan utama pukulan smash adalah untuk mematikan lawan yang dapat dilakukan secara diam berdiri atau sambil loncat (king smash).”

Sesuai informasi langsung yang diperoleh melalui observasi awal yang dilakukan oleh peneliti ke sekolah bahwa siswa SMPN 10 Kota Kupang khususnya kelas VIID dengan jumlah murid 20 orang yang terdiri dari 10 putri dan 10 putra dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani khususnya bulu tangkis pada saat melakukan smash masih sering melakukan kesalahan dan kurangnya siswa melakukan pembelajaran smash sehingga nilai rata- rata

Siswa SMPN 10 Kota Kupang dalam pembelajaran bulu tangkis teknik dasar smash masih di bawah dari kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul: “SURVEI KEMAMPUAN MELAKUKAN SMASH DALAM PEMBELAJARAN BULU TANGKIS PADA SISWA KELAS VIID SMP NEGERI 10 KOTA KUPANG”

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Belum diketahui presentase survei kemampuan melakukan smash dalam pembelajaran bulu tangkis pada siswa kelas VIID SMP Negeri 10 Kota Kupang.
2. Belum pernah dilakukan survei kemampuan melakukan smash dalam pembelajaran bulu tangkis pada siswa kelas VIID SMP Negeri 10 Kota Kupang.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti dapat membatasi masalah dalam penulisan: Survei kemampuan melakukan smash dalam pembelajaran bulu tangkis pada siswa kelas VIID SMP Negeri 10 Kota Kupang

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah: Bagaimana survei kemampuan melakukan smash dalam pembelajaran bulu tangkis pada siswa kelas VIID SMP Negeri 10 Kota Kupang sudah terlaksana?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui survei kemampuan melakukan smash dalam pembelajaran bulu tangkis pada siswa kelas VIID SMP Negeri 10 Kota Kupang

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ataupun kegunaan tersebut antara lain:

1. Secara Teoritis Dapat menunjukkan bukti- bukti secara ilmiah mengenai hubungan antara kekuatan otot lengan dan tinggi lompatan dengan ketepatan smash dalam permainan bulu tangkis, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menyusun program latihan teknik kepada pemain.
2. Praktis
  - a. Bagi sekolah yang bersangkutan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan program kegiatan khususnya pada kegiatan pengukuran.
  - b. Bagi guru, sebagai data untuk melaksanakan evaluasi terhadap program yang telah dilakukan, sekaligus untuk merancang program yang akan diberikan dan agar dalam memberi pembinaan, pelajaran atau pelatihan lebih banyak memiliki landasan yang ilmiah.
  - c. Bagi masyarakat umum sebagai bahan masukan tentang gambaran smash bulu tangkis sehingga dapat memperkenalkan smash bulu tangkis kepada masyarakat.